

LAPORAN PERHITUNGAN NSFR (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Individu)
Posisi Laporan : Juni 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	29,150,611	-	-	3,952,238	33,102,849		29,725,164	-	-	3,877,980	33,603,145	
2 Modal sesuai POJK KPMM	29,150,611	-	-	3,952,238	33,102,849	1.1 1.2	29,725,164	-	-	3,877,980	33,603,145	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.3	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	47,255,928	27,730,181	-	-	70,467,021	2 3	48,387,466	19,301,769	-	-	63,563,973	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	42,513,087	17,077,367	-	-	56,610,931	2.1 3.1	42,488,547	10,384,704	-	-	50,229,589	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	4,742,841	10,652,814	-	-	13,856,089	2.2 3.2	5,898,918	8,917,064	-	-	13,334,384	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	51,403,820	164,649,558	3,000,000	29,499,839	137,206,519	4	48,795,084	183,601,063	5,668,223	36,035,892	151,701,972	4
8 Simpanan Operasional	51,403,820	-	-	-	25,701,910	4.1	48,795,084	-	-	-	24,397,542	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	164,649,558	3,000,000	29,499,839	111,504,609	4.2	-	183,601,063	5,668,223	36,035,892	127,304,430	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	76,685,871	-	5	-	-	-	78,201,539	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	6.1	-	-	-	-	-	6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	6,042,260	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	-	11,975,989	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					240,776,388	7					248,869,090	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,673,173	1					2,699,005	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1,056,117	2	-	-	-	-	950,232	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	17,587,471	3,594,041	228,993,869	171,547,260	3	-	10,713,301	13,125,928	251,393,172	189,418,925	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	3.1.1	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	7,602,937	1,413,010	37,743,944	35,496,343	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6	-	7,581,902	2,492,988	51,173,882	44,611,400	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	21,107	52,833	5,469,912	3,592,413	3.1.4.1	-	24,589	59,644	19,619,221	12,794,610	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	9,984,534	2,181,031	191,249,925	133,449,600	3.1.7.2	-	3,131,399	10,632,940	200,219,291	140,181,381	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	340,549	356,015	175,978,095	114,734,044	3.1.7.1	-	284,186	371,067	184,435,928	120,210,980	3.1.7.1
24 Surat berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	2,601,317	3.2	-	-	-	-	4,626,144	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	76,685,871	-	4	-	-	-	78,201,539	-	4
26 Aset lainnya :					19,834,823	5					22,655,636	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	5.1	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	5.2	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	5.3	-	-	-	-	-	5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	5.4	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	3,160,712	16,674,111	-	-	19,834,823	5.5 s.d. 5.12	3,874,067	18,781,569	-	-	22,655,636	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif	-	20,867,917	-	-	1,043,396	12	-	24,735,599	-	-	1,236,780	12
Total RSF					196,154,770	13					216,960,579	13
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					122.75%	14					114.71%	14

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) BTN secara individu periode Juni 2026 **menurun** dibandingkan periode sebelumnya. NSFR Juni 2026 sebesar 114,71%, turun 8,04% dibandingkan periode Maret 2026 yaitu sebesar 122,75%. Penurunan NSFR Juni 2026 berasal dari peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) yang lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan ASF (*Available Stable Funding*). Likuiditas BTN dalam kondisi yang memadai dilihat dari NSFR yang berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Juni 2026:
 - a. Peningkatan ASF sebesar Rp8,09 Triliun (3,36%) berasal dari peningkatan pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp14,49 Triliun dan modal sebesar Rp500,29 Miliar sedangkan Simpanan dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil menurun sebesar Rp6,90 Triliun.
 - b. Peningkatan RSF sebesar Rp20,81 Triliun (10,61%) berasal dari:
 - Peningkatan Total HQLA sebesar Rp25,83 Miliar,
 - Peningkatan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp17,87 Triliun, dan
 - Peningkatan Aset lainnya sebesar Rp2,82 Triliun dan Transaksi Rekening Administratif naik sebesar Rp193,38 Miliar.
 - c. Secara umum, penurunan rasio NSFR disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sehingga meningkatkan ASF serta peningkatan Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang meningkatkan posisi RSF.
2. Komposisi ASF BTN periode Juni 2026 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp151,70 Triliun (60,96% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing loan*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp189,42 Triliun (87,31% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp78,20 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).